

**PERAN MUSYRIF DALAM PEMBINAAN AKHLAQL
KARIMAH SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN
AL-MANAR ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

**RAZIF MUNANDAR
NIM. 200201055**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
1446 H / 2025 M**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI
PERAN MUSYRIF DALAM PEMBINAAN AKHLAQUL
KARIMAH SANTRI DI PESANTREN MODERN AL-MANAR
ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

RAZIF MUNANDAR

Nim : 200201055

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh :
Pembimbing

A R - R A N I R Y

Dr. Mashuri, S.Ag., M.A.

NIP. 197103151999031001

**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI SIDANG
PERAN MUSYRIF DALAM PEMBINAAN AKHLAQUL KARIMAH SANTRI
PONDOK PESANTREN MODERN AL-MANAR ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 2 Januari 2025 M
2 Rajab 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr.Mashuri, S.Ag., MA.
NIP.197103151999031009

Dr.Muhammad Ichsan, S.Pd.I., M.Ag.
NIP.198401022009121003

Penguji I,

Penguji II,

Cut Rizki Mustika, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199306042020122017

Realita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197710102006042002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP.197801021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Razif Munandar
Nim : 200201055
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul skripsi : Peran Musyrif Dalam Pembinaan Akhlaqul Karimah Santri Pondok Pesantren Modern Al-Manar Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkansumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya memang melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya .

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 2 Januari 2025

Yang mengatakan



20
METERAI
TEMPEL

723AMX130725386

Razif Munandar
Nim. 200201055

ABSTRAK

Nama : Razif Munandar
Nim : 200201055
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Musyrif Dalam Pembinaan Akhlaqul Karimah Santri Pondok Pesantren Modern Al-Manar Aceh Besar
Tebal Skripsi : 96 Lembar
Dosen Pembimbing : Dr. Mashuri, S.Ag., M.A.
Kata Kunci : Peran Musyrif, Pembinaan Akhlaqul Karimah

Pembinaan akhlaqul karimah musyrif telah banyak diterapkan di pondok pesantren, termasuk di Pondok Pesantren Modern Al-Manar Aceh Besar. Namun, masih ditemukan musyrif yang kurang menunjukkan kepedulian dalam berakhlaqul karimah terhadap santri, terutama dalam mengontrol, mengelola, dan interaksi dengan para santri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran musyrif dalam pembinaan akhlaqul karimah santri, faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi, serta upaya musyrif dalam mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Sumber data primer berasal dari kepala musyrif dan ketua organisasi santri, sedangkan data sekunder meliputi literatur dari sumber internal, internet, perpustakaan, dan lembaga pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa musyrif memiliki peran penting sebagai pembimbing, pengawas, motivator, fasilitator, dan pengelola perkembangan santri baik secara formal maupun informal. Faktor penghambat meliputi ketidakpatuhan santri terhadap aturan pesantren, pengaruh negatif media sosial saat berada di luar pesantren, serta kurangnya dukungan dari orang tua. Sementara itu, faktor pendukung mencakup pelaksanaan seminar dengan menghadirkan motivator, dukungan orang tua, serta kerja sama dengan dewan guru. Dalam mengatasi hambatan tersebut, musyrif memberikan sanksi berdasarkan kategori pelanggaran, yaitu pelanggaran ringan, sedang, dan berat. Hasil ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembinaan akhlaqul karimah membutuhkan kolaborasi antara musyrif, orang tua, dan pihak pesantren.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita pajatkan kehadiran Allah SWT Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Berikut penulis menuliskan skripsi yang berjudul “Peran Musyrif Dalam Pembinaan Akhlaqul Karimah Santri Pondok Pesantren Modern Al-Manar Aceh Besar” yang penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk mengambil gelar S1 di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak, untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengungkapkan rasa penghormatan dan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yakni Alm Bapak Drs. Syarkuna dan Ibu Jamilah, yang telah menjadi penyemangat utama peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, memberikan motivasi yang luar biasa di setiap harinya dan selalu mendoakan kelancaran peneliti dalam mengerjakan tugas akhir ini. Berkat dukungan dan doa orang tua saya dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. Mashuri, S. Ag., M. A. Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak arahan dan bimbingan yang sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini.

3. Kepada kakak dan abang yang saya sayangi sepenuh hati. Kakak Alfi Rahmi. Serta abang Setiawan yang selalu memberikan dukungan doa dan dukungan materi untuk penulis dalam menjalani perkuliahan dan penelitian ini.
4. Bapak Dr. Marzuki S.Pd. I, M. S. I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
5. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Bapak Prof. Dr. Mujiburahman, M. Ag selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan
8. Kepada seluruh asatidz di Pondok Pesantren Modern Al-Manar yang telah bersedia memberikan keterangan, informasi dan data-data untuk keperluan skripsi ini.

Penulis berharap dan berdoa semoga kebaikan dan partisipasi dari semua pihak dapat amal kebaikan dan mendapat keberkahan dari Allah SWT. Semoga karya tulis dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bermanfaat bagi pembaca sekalian. Amin Ya Rabbal'Alamin.

Banda Aceh, 2 Januari 2025

Razif Munandar

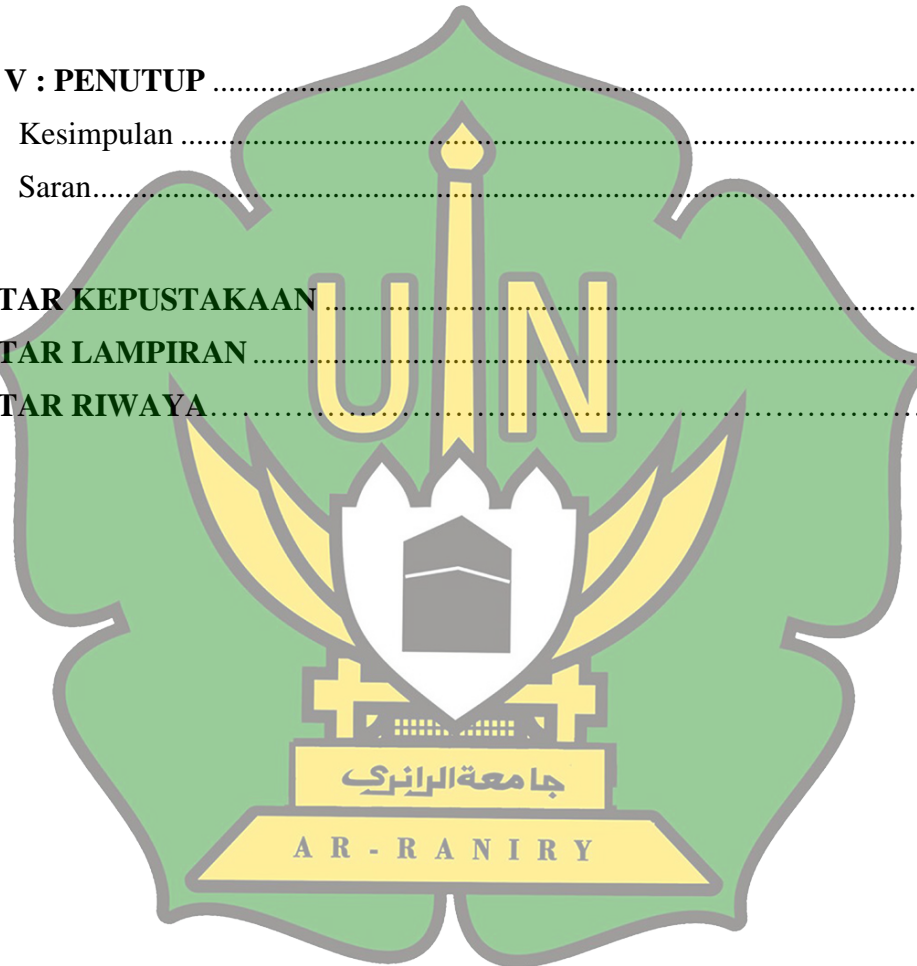


DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
1. Musyrif	6
2. Pembinaan Akhlak.....	6
F. Penelitian Terdahulu	7
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : LANDASAN TEORI.....	12
A. Konsep Musyrif di Pondok Pesantren.....	12
1. Pengertian Musyrif.....	12
2. Tugas Seorang Musyrif di Pondok Pesantren	14
3. Peran Musyrif di Pondok Pesantren	15
4. Strategi Musyrif Dalam Pembinaan Akhlaqul karimah santri	19
B. Pembinaan Akhlaqul Karimah di Pondok Pesantren	21
1. Pengertian akhlaqul karimah.....	21
2. Faktor Yang Mempengaruhi Akhlaq.....	22

3. Metode pembentukan Akhlaqul karimah	24
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	26
1. Jenis Penelitian.....	26
2. Subjek Penelitian.....	27
3. Lokasi Penelitian.....	27
4. Sumber Data Penelitian.....	27
a. Data Primer.....	27
b. Data Sekunder	28
5. Teknik Pengumpulan Data.....	28
6. Instrumen Pengumpulan Data.....	30
7. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Umum dan Lokasi Penelitian.....	33
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Modern Al-Manar.....	33
2. Visi dan misi.....	34
3. Tujuan Pondok Pesantren Modern Al-Manar	35
4. Sarana dan Prasarana.....	35
5. Data Keadaan Santri (TA 2023/ 2024).....	36
6. Data Keadaan Musyrif di pesantren Modern Al-Manar.....	36
B. Hasil Penelitian	37
1. Peran Musyrif dalam Pembinaan Akhlaqul Karimah Santri	38
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Musyrif dalam pembinaan Akhlaqul karimah Santri.....	49
3. Upaya Musyrif dalam mengatasi hambatan pembinaan akhlaqul karimah santri di Pondok Pesantren Modern Al-Manar Aceh Besar.....	56
C. Pembahasan.....	58
1. Peran Musyrif dalam Pembinaan Akhlaqul Karimah Santri	58

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Musyrif dalam pembinaan Akhlaqul karimah Santri.....	60
3. Upaya Musyrif dalam mengatasi hambatan pembinaan akhlaqul karimah santri di Pondok Pesantren Modern Al-Manar Aceh Besar.....	62
BAB V : PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR KEPUSTAKAAN	60
DAFTAR LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYA



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 sarana dan prasarana Pesantren Modern Al-Manar.	35
Tabel 4. 2 Data Keadaan Santri.....	36
Tabel 4. 3 Data Keadaan Musyrif.....	36
Tabel 4. 4 Jadwal Kegiatan Harian Santri	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhlakul karimah adalah fondasi utama dalam membentuk karakter individu yang baik. Dalam konteks Islam, seseorang yang memiliki akhlak yang baik merupakan cerminan dari iman yang kuat dan merupakan salah satu tujuan utama pendidikan Islam. Dalam ajaran agama Islam, akhlakul karimah merupakan salah satu indikator dalam menilai tingkat keimanan suatu umat manusia.

Saat ini, banyak remaja dihadapkan pada berbagai tantangan yang mengancam moralitas mereka, seperti pengaruh negatif media sosial, pergaulan bebas, serta degradasi nilai-nilai agama. Fenomena ini berdampak pada munculnya perilaku negatif seperti rendahnya rasa hormat, kurangnya etika dalam berinteraksi sosial, dan hilangnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai agama.

Di pondok pesantren, pembinaan akhlak menempati posisi penting karena pesantren tidak hanya bertujuan mengajarkan ilmu agama, tetapi juga membentuk kepribadian yang berakhlak mulia. Persoalan Akhlak mulia ini sangat penting unruk diperhatikan sebagaimana sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW , sebagai berikut:

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم "أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَخِيَارُكُمْ خِيَارُكُمْ لِنِسَائِهِمْ رواه الإمام الترمذي

Artinya:

Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlakunya.” (HR. Tirmidzi no. 1162. Dinilai shahih oleh Al-Albani dalam Ash-Shahihah no. 284.)¹

Hadits ini merupakan salah satu dari sekian banyak hadits yang menunjukkan keutamaan akhlak mulia. Dalam hadis ini Nabi menjawab pertanyaan sahabat tentang siapa yang paling mulia di antara orang-orang mukmin, beliau bersabda, mukmin yang paling baik adalah yang paling baik akhlakunya.²

Pondok pesantren, sebagai lembaga pendidikan berbasis agama, memiliki tanggung jawab besar dalam membina akhlak para santrinya agar terhindar dari krisis moral tersebut. Pesantren mempunyai peran yang penting antara lain; meningkatkan ketakwaan, menguatkan iman, membentuk akhlaqul karimah, dan turut serta mencerdaskan bangsa. Pesantren juga dapat berperan sebagai keluarga yang membentuk, dan membimbing watak seorang pelajar agar menjadi teladan bagi masyarakat sehingga memiliki peluang untuk mengembangkan kepribadian masyarakat.³

¹ Ibnu Hajar Al-Asqalani, Terjemahan Kitab Bulughul Maram, (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2017) h.493.

² Mahmud Al-Mishri, *Enisklopedia Akhlak Muhammad SAW*, (Jakarta: Pena Pund Aksara, 2009) h. 31.

³ Muhammad Andi Wijaya, dkk. “Upaya Musyrif Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Kepribadian Musli Studi Kasus Pada Santri Ma’had Huda Islami Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2018-2019”. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.9, No. 5, 2019, h.12.

Di pondok pesantren, baik yang modern maupun tradisional, terdapat pengawas atau biasanya disebut musyrif yang memiliki peran penting dan kontribusi besar dalam pembentukan kepribadian seorang muslim. Musyrif bertanggung jawab untuk mengawasi dan membimbing para santri secara terus-menerus selama 24 jam penuh⁴

Musyrif adalah individu yang berperan sebagai pembimbing atau mentor dalam pendidikan Islam. Dalam konteks ini, musyrif, yang sering kali diterjemahkan sebagai pembimbing atau mentor, memainkan peran penting dalam membantu individu mengembangkan karakter Islami yang kuat dan berakhlak mulia. Peran musyrif sangat penting karena mereka berfungsi sebagai contoh nyata dari ajaran Islam yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka membantu membentuk karakter peserta didik dengan memberikan arahan, nasihat, dan bimbingan berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Dalam lingkungan pendidikan formal seperti sekolah atau madrasah, lingkungan non-formal seperti masjid atau kelompok studi, musyrif memainkan peran kunci dalam proses tarbiyah seperti di kemukakan di atas bahwa di pesantren juga terdapat musyrif yang bertugas.

Namun hasil observasi pada tanggal 20 Februari 2024 masih ditemukan musyrif masih kurang empatik dalam keadaan sekitar asrama dan utamanya kepada para santri.⁵ Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas penulis tertarik

⁴ Muhammad Andi. "Upaya Musyrif ...", h.12.

⁵ Hasil obsevasi di Pondok Pesantren Modern Al-Manar Aceh Besar pada tanggal 20 Februari 2024

melakukan penelitian tentang Peran Musyrif dalam Pembinaan Akhlaqul Karimah Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Manar Aceh Besar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran musyrif dalam pembinaan akhlaqul karimah santri di Pondok Pesantren Modern Al-Manar Aceh Besar?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pembinaan Akhlaqul karimah santri di Pondok Pesantren Modern Al-Manar Aceh Besar?
3. Apa upaya Musyrif dalam mengatasi hambatan pembinaan akhlaqul karimah santri di Pondok Pesantren Modern Al-Manar Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Peran musyrif dalam pembinaan akhlaqul karimah santri di Pondok Pesantren Modern Al-Manar Aceh Besar.
2. Faktor penghambat dan pendukung musyrif dalam pembinaan akhlaqul karimah santri di Pondok Pesantren Modern Al-Manar Aceh Besar.
3. Upaya Musyrif dalam mengatasi hambatan pembinaan akhlaqul karimah santri di Pondok Pesantren Modern Al-Manar Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Secara Teoritis

Dengan bimbingan yang tepat, peserta didik dapat tumbuh menjadi individu yang berpengetahuan luas, berakhlak mulia, dan memiliki kesadaran spiritual yang tinggi. Peran musyrif tidak hanya berdampak pada individu tetapi juga pada masyarakat, dengan membentuk komunitas yang lebih baik, harmonis, dan berlandaskan pada nilai-nilai Islami yang kokoh.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai referensi lembaga pendidikan dalam pembinaan akhlaqul karimah santri.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk motivasi musyrif agar dapat meningkatkan kualitas dalam pembinaan akhlaqul karimah santri di pondok pasantren.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan ilmu yang berhubungan dengan pelaksanaan dalam pembinaan akhlaqul karimah santri di pondok pasantren.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penulisan terhadap istilah, maka diperlukan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, antara lain adalah:

1. Musyrif

Musyrif merupakan yang berarti pengawas atau pembimbing.⁶ Pembimbing adalah seseorang yang melaksanakan bimbingan. Secara etimologi kata bimbingan merupakan terjemahan dari kata *guidance* yang berasal dari kata kerja to *guide* yang mempunyai arti menunjukkan, membimbing, menuntun, ataupun membantu. Secara umum bimbingan diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan.⁷ Dalam penelitian ini musyrif dapat diartikan seorang pembimbing atau pendidik, ustadz atau guru yang ditempatkan di Pondok Pesantren Modern Al-Manar Aceh Besar

2. Pembinaan Akhlak

Pembinaan adalah suatu usaha untuk membina kepribadian yang mandiri dan sempurna serta dapat bertanggung jawab atau suatu usaha, pengaruh dan perlindungan dalam bantuan yang diberikan kepada anak yang tertuju terhadap kedewasaan anak tersebut, atau lebih cepat membantu anak agar cakap dalam

⁶ Ahmad Marson Munawwir, *Kamus Besar Al Munawwir Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progesif, 1997), h. 713.

⁷ Halen, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 3.

melaksanakan tugas hidup itu sendiri⁸ Sedangkan akhlak menurut imam Ghazali dalam kitabnya *Ihya Ulumuddin* adalah suatu perangai, watak atau *tabi'at* yang menetap kuat dalam jiwa seseorang dan merupakan sumber timbulnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya secara mudah dan ringan, tanpa perlu difikirkan dan direncanakan sebelumnya.⁹ Berdasarkan definisi pengertian tersebut maka yang dimaksud dengan pembinaan akhlak adalah suatu proses yang menjadikan perilaku atau kepribadian manusia lebih baik dan terhormat dalam bersikap serta bertindak dalam kehidupan sehari-hari

F. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung permasalahan pada pembahasan, peneliti berusaha menelusuri berbagai penelitian terdahulu yang relevan terhadap permasalahan yang menjadi objek penelitian saat ini. Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan terhadap penelitian terdahulu, maka peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat kesamaan yang erat namun penelitian ini mesti berbeda dari penelitian terdahulu, diantaranya adalah:

Penelitian Abd. Mahfud, dkk.¹⁰ yang berjudul “Peran Pondok Pesantren dalam Pembentukan Karakter Religius Anak di Desa Mranggon lawang”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian

⁸ Ikhwan Sawaty, “Strategi Pembinaan Akhlaq Santri di Pondok Pesantren”, *Jurnal Al-Mautzah*, Volume 1 no. 1, september 2018, h.35.

⁹ Muhammad Amin Tarom, “Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali”, *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Volume 1, No.2, 2021, h. 2.

deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun hasil penelitian terdahulu adalah (1) Dari beberapa wawancara yang dilakukan kepada seluruh pengurus guru pesantren Roudlotul Hikmah menjelaskan bahwa seluruh santri mengalami perkembangan sifat keagamaan selama berada di pesantren. (2) Dari wawancara yang dilakukan kepada beberapa orang tua anak dijelaskan bahwa semua anak mengalami perubahan dan perkembangan yang sangat drastis dalam menjalankan aktivitas keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, terutama saat berada di rumah, sehingga menjadi kebiasaan yang melekat pada anak dalam melaksanakan aktivitas. agama dalam kehidupan sehari-hari. (3) Salah satu faktor pendukung proses pendidikan karakter adalah pola asuh orang tua selama di rumah dan pola pendidikan di pesantren.

Penelitian yang dilakukan Fuad Ahmad Faozan, dkk.¹¹ dengan judul “Peran Pembimbing Asrama (Musyrif) Dalam Meningkatkan Disiplin Beribadah Santri Di Ma’had Huda Islami (Mhi) Tamansari Kabupaten Bogor”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: (1) Peran pengawas pondok pesantren (musyrif): membiasakan santri disiplin dalam beribadah, menjadi fasilitator, menjaga dan mengawasi santri, memberi

¹¹ Fuad Ahmad Faozan, dkk, “Peran Pembimbing Asrama (Musyrif) Dalam Meningkatkan Disiplin Beribadah Santri Di Ma’had Huda Islami (Mhi) Tamansari Kabupaten Bogor”. *Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, Volume 11, No 1, Januari-Juni 2024, h. 113.

hukuman, memberi nasehat dan motivasi, serta menjadi teladan bagi santri; (2) Faktor pendukung: sarana dan prasarana, sanksi yang berlaku, dan kebijakan mudir; (3) Faktor penghambatnya adalah: jumlah pengawas pesantren yang kurang dan karakter santri yang sulit diatur; (4) Solusi untuk mengatasi faktor penghambat adalah: menambah jumlah pengawas pesantren dan memberi perhatian lebih pada santri yang kurang disiplin.

Penelitian yang dilakukan Shibyan Heryawan, dkk.¹² yang berjudul “Peran Musyrif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Mahasiswa Kader di Asrama Unggulan KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran musyrif dalam membimbing, mendampingi, mengontrol, dan mengawasi mahasiswa kader sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar mereka. Kedisiplinan ini menjadi fondasi penting dalam meraih keberhasilan akademis dan non-akademis. Meskipun asrama unggulan mahasiswa Kader KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto telah memberikan perhatian khusus pada pembinaan mahasiswa kader, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami

¹² Shibyan Heryawan, dkk, “Peran Musyrif dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Mahasiswa Kader Di Asrama Unggulan KH. Abu Dardiri Universitas Muhammadiyah Purwokerto”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, h. 82-86.

sejauh mana peran musyrif dalam meningkatkan kedisiplinan belajar mereka secara mendalam.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, maka terdapat kesamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya terletak pada aspek penelitian menggunakan metode kualitatif. Menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Semua penelitian berfokus pada peran musyrif atau ustadz dalam pembinaan santri. Sama-sama meneliti tentang pengembangan karakter akhlaqul karimah, walaupun dengan fokus yang berbeda. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada fokus kajiannya yaitu tentang objek penelitian yang spesifik, metode penelitian dan lokasi observasi lokasinya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang efektif dan mudah dipahami. Maka peneliti akan mendiskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku yang berisi teori-teori besar (grand theory) dan teori-teori yang dirujuk dari

pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan dan berakhir pada pengembangan produk yang dihasilkan oleh peneliti.

Bab ketiga, menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, rancangan penelitian, subjek penelitian, instrument pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, memuat tentang hasil penelitian yang meliputi: penyajian data, pengolahan data, dan interpretasi data, serta pembahasan dalam penelitian.

Bab kelima, bagian terakhir dari penulisan yang berisi kesimpulan dan saran.

